

14 Oktober 2021

Update Global

- Harga produsen China meningkat 10,7 persen (yoy) pada September 2021, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dengan kenaikan 10,5 persen serta angka Agustus sebesar 9,5 persen.** Peningkatan tersebut merupakan kesembilan kali berturut-turut di tengah melonjaknya biaya bahan baku. Sementara itu, harga produsen naik 1,2 persen dibandingkan bulan sebelumnya. (*Trading Economics*)
- Ekonomi Singapura tumbuh 6,5 persen (yoy) pada Triwulan III 2021.** Pertumbuhan tersebut merupakan ketiga kali berturut-turut, di tengah pemulihan ekonomi yang berkelanjutan setelah gangguan COVID-19. Sektor manufaktur tumbuh 7,5 persen seiring dengan output di sebagian besar sektor kecuali bahan kimia. Output jasa juga naik 0,5%, didorong oleh rebound dalam layanan akomodasi & makanan dan peningkatan dalam sektor informasi & komunikasi, keuangan & asuransi. (*Trading Economics*)
- Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari semula 3,9 persen menjadi 3,2 persen untuk tahun ini.** Penurunan proyeksi dilakukan dengan mempertimbangkan penyebaran covid-19 varian delta di beberapa negara yang masih cukup tinggi. Selain memangkas pertumbuhan ekonomi Indonesia, IMF juga memperkirakan ekonomi dunia turun dari 6 persen menjadi 5,9 persen pada 2021. Selanjutnya, IMF juga memotong proyeksi ekonomi Amerika Serikat dari 6,1 persen menjadi 6 persen dan China dari 8,1 persen menjadi 8 persen. (*CNN*)

Update Domestik

- Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan, hingga akhir September 2021, penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) neto sudah mencapai Rp 641,7 triliun atau 73 persen dari target neto yang sebesar Rp 879,5 triliun.** Pemerintah akan merencanakan penerbitan SBN melalui lelang dan SBN ritel dengan tetap memperhitungkan kebutuhan pembiayaan Anggaran Pembiayaan dan Belanja Negara. (*Kontan*)
- Penerimaan negara dari PPN terhadap 83 perusahaan yang menjalankan Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) atau digital mencapai Rp2,5 triliun.** Pemerintah melakukan penarikan PPN terhadap 83 perusahaan digital tersebut berdasarkan PMK Nomor 48 Tahun 2020. Dalam peraturan yang sama, pemerintah juga telah mengatur PPh untuk badan usaha yang melakukan PMSE tetapi belum dijalankan karena masih menunggu hasil dari konsensus global (*Antara*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.118	▲ 0,71	▼ -0,48
IHSG	6.626	▲ 1,36	▲ 10,82
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▼ -0,91	▼ -2,71
- 10Y	6,2	▼ -0,69	▲ 5,03
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	84,8	▲ 114,9	▲ 2127,2
- Obligasi	-55,6	▼ -8,4	▼ -434,1
CDS 5Y	92,6	▼ -0,98	▲ 36,68
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	84,1	▲ 1,15	▲ 62,43
WTI (USD/bbl)	81,4	▲ 1,17	▲ 67,72
CPO (MYR/mt)	5.160,0	▼ -1,88	▲ 32,61
Emas (USD/oz)	1.799,0	▲ 0,34	▼ -5,23
Batubara (USD/mt)	243,4	▲ 0,41	▲ 202,30
Karet (USD/mt)	171,5	▼ -0,06	▲ 14,11
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,7	▲ 2,43	▲ 125,52
Nikel (USD/mt)	18.932,5	▼ -0,31	▲ 14,28
Tembaga (USD/lb)	455,6	▲ 0,89	▲ 29,47
Timah (USD/mt)	36.386,0	▼ -0,24	▲ 79,02
Alumunium (USD/mt)	3.053,8	▲ 0,02	▲ 54,31
Kakao (USD/mt)	2.601,0	▼ -0,04	▼ -0,08
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	▲ 0,43	▼ -0,43
Daging Ayam	35.900	▬ 0,00	▼ -0,42
Daging Sapi	123.500	▼ -0,52	▲ 4,31
Telur Ayam	23.300	▲ 0,87	▼ -17,23
Bawang Merah	30.050	▲ 1,35	▼ -11,88
Bawang Putih	29.700	▲ 0,51	▲ 5,32
Cabai Merah	34.950	▲ 0,87	▼ -39,16
Cabai Rawit	40.550	▲ 1,63	▼ -30,27
Minyak Goreng	16.600	▲ 0,30	▲ 15,28
Gula Pasir	14.050	▬ 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS